

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara terminologi dapat dimaknai dengan pembentukan, pembinaan, pencerdasan, pengarahan, serta pelatihan. Hal ini di khususkan kepada peserta didik baik formal maupun non formal dengan tujuan yang mengacu pada pengertian pendidikan itu sendiri sebagai bekal kehidupan bermasyarakat.¹

Dalam proses pendidikan banyak sekali kewajiban seorang peserta didik salah satunya yaitu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tugas yang diberikan setelah proses pembelajaran atau penyampaian materi guna mengukur sejauh mana kemampuan siswanya. Karena salah satu faktor dianggap pendidikan itu berhasil jika kualitas peserta didiknya unggul sehingga dengan adanya tugas dan latihan itu sebagai tolak ukur pencapaian dari proses belajar yang dilakukan.

Metode pemberian pekerjaan rumah (PR) adalah tugas yang diberikan setelah proses pembelajaran atau penyampaian materi guna mengukur sejauh mana kemampuan siswanya akan tetapi tugas tersebut dibawa pulang dikerjakan dirumah setelah itu nanti tugas setelah dikumpulkan akan dinilai oleh guru yang bersangkutan.² Dalam pemberian pekerjaan rumah ini guru tentunya memiliki tujuan tersendiri yaitu untuk mengukur dan dapat menganalisis pemahaman siswanya setelah menangkap materi yang diberikan selain itu agar siswa dapat mengulang materi yang telah dipelajari disekolah. Selain itu tingkat kesulitan serta kesesuaian tugas harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswanya..³

Berdasarkan paparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberian tugas yang dikerjakan dirumah memiliki manfaat yang signifikan terhadap perkembangan siswa dan terpenuhinya tujuan belajar. Dalam

¹Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung; CV Pustaka Setia, 2009), 53.

²Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), 128.

³Widyajayanti, dan Istiomah, “ Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika,” *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, vol. 7, no. 6. (2018), 770.

realitanya siswa tidak hanya dapat mengerjakan di rumah saja melainkan dapat juga dilakukan seperti keperpustakaan atau lainnya untuk menyelesaikan itu semuanya.

Salah satu mata pelajaran yang perlu ditingkatkan yaitu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) pada materi gaya dan gerak yang terdapat pada Tema 8 sub tema 3 pembelajaran 1 di kelas 4 SD. Gaya adalah proses yang membuat benda melakukan perpindahan baik karena didorong maupun ditarik. Sedangkan Gerak merupakan bagian penting penggambaran alam semesta. Tentu kita tahu bahwa gaya yang membuat gerakan pada benda. Gaya itu bisa mengubah arah benda bisa pula mempercepatnya dan juga memperlambatnya. Sebagaimana firman Allah ayat 11 pada potongan surat Ar-ra'd yang berbunyi:⁴

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ (11)

Artinya : "*Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sampai mereka merubahnya sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia*".

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa segala hal yang terjadi semuanya atas dasar kuasa sang pencipta, akan tetapi dalam ayat tersebut dijelaskan jika keadaantidak akan berubah tanpa suatu usaha yang melatarbelakanginya. Hal ini sama seperti benda dia tidak akan berpindah posisi jika tidak adanya gaya baik dorongan atau tarikan. Benda akan tetap pada kecepatan awal tanpa adanya gaya sama halnya dengan kehidupan jika tanpa usaha maka akan begitu saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 April 2021 pukul 08.00 WIB, diketahui bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan

⁴ Al-Qur'an, Al-Ra'd (13) : 11.

Minimum (KKM) yaitu masih dibawah nilai 70. Utamanya pada Materi Gaya dan Gerak yang terdapat pada Tema 8 sub tema 3 pembelajaran 1 di kelas 4 SD. Dalam hal ini permasalahannya adalah, 1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran. 2) Guru jarangnya pengulangan pada materi yang dirasa sulit oleh siswa 3) Guru jarangnya pemberian PR baik secara perorangan atau kelompok. Padahal dengan memberikan pekerjaan tugas rumah yang diberikan kepada siswa, dengan sendirinya siswa akan membuka dan membaca materi sebelum dan sesudah yang diajarkan oleh gurunya. Dengan adanya pekerjaan rumah ini siswa akan bisa mengatur jadwal untuk belajar. Sehingga siswa akan membuka materi dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Berbeda halnya dengan siswa jika tidak diberikan pekerjaan rumah, siswa akan cenderung malas untuk membaca materi.

Berdasarkan temuan tersebut memberikan PR tentu memberikan dampak besar terhadap proses belajar. Pemberian tugas pekerjaan rumah ini dimana siswa diberikan tugas oleh gurunya diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini siswa dapat mengerjakan tugas nya tidak hanya dirumah. Melainkan bisa di perpustakaan dan lain sebagainya untuk dipertanggung jawabkan kepada guru mengenai tugas tersebut.

Hal ini turut didukung dari hasil beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan PR. Hasil penelitian menyebutkan jika hasil belajar setelah diberikan tugas mengalami peningkatan yang signifikan. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Fuspa Dewi (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian tugas terhadap hasil belajar geografi siswa SMAN 5 Bandar Lampung.⁵ Selain itu juga Titi Amilyah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil belajar hasil matematika siswa kelas V SD se- Gugus Dewi Sartika Tegal dipengaruhi signifikan oleh prnugasa PR.

Berdasarkan paparan tersebut tentu adanya ketertarikan peneliti terhadap persoalan tersebut sehingga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh metode pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap pemahaman siswa Pada

⁵Fuspa Dewi, Zulkarnain, Rahma Kurnia Sri U, “ Pengaruh Metode Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI,” *Jurnal Penelitian Geografi*, (2014),

Materi Gaya Dan Gerak Di SDN TRASAK 02 Di Desa Trasak Kecamatan larangan Kabupaten Pamekasan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) terhadap pemahaman siswa pada materi gaya dan gerak di SDN TRASAK 02 Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Pengaruh Metode Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Gaya Dan Gerak Di SDN Trasak 02 Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?
3. Seberapa besar Pengaruh Metode Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Gaya Dan Gerak Di SDN TRASAK 02 Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) terhadap pemahaman siswa pada materi gaya dan gerak di SDN TRASAK 02 di Desa Trasak kecamatan larangan kabupaten pamekasan.
2. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) terhadap pemahaman siswa pada materi gaya dan gerak di SDN TRASAK 02 di Desa Trasak kecamatan larangan kabupaten pamekasan.
3. Penelitian ini untuk mengetahui Seberapa besar Pengaruh Metode Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Gaya Dan Gerak Di SDN Trasak 02 Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan?

D. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum bisa dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung.⁶ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi merupakan

⁶Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (jokjakarta: Absolute Media, 2020), 57.

keyakinan peneliti terhadap kebenaran pemikirannya yang memiliki hubungan dengan masalah penelitiannya. Selain itu untuk memperkuat asumsi perlu adanya pendalaman materi dengan membaca sumber pustaka yang relevan dengan penelitian ini sehingga peneliti bersamsi sebagai beriku:

1. Metode pemberian tugas pekerjaan rumah merupakan sebuah cara untuk mengetahui pemahaman siswa.
2. Metode pemberian tugas pekerjaan rumah dapat memberikan pemahan terhadap materi gaya dan gerak.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut sugiyono, Hipotesis ialah jawaban yang sifatnya masih sementara, terhadap rumusan masalah dalam satu penelitian, disebut sementara, sebab jawaban masih mengambang, yakni belum dapat dibuktikan pada fakta-fakta yang didapat dalam sebuah pengumpulan data.⁷ Sedangkan menurut mukhtazar, hipotesis penelitian kebenarannya harus dibuktikan secara empiris karena hanya bersifat jawaban sementara.⁸ Jadi penulis menyimpulkan bahwa Hipotesis yaitu jawaban yang sifatnya masih sementara dari rumusan masalah penelitian, yang kemudian kebenaran jawabannya perlu dibuktikan melalui fakta-fakta empiris.

Penelitian ini memiliki 2 jenis yaitu Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_o) ialah sebagai berikut :

1. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu Hipotesis “ada” atau “terdapat”, yaitu terdapat atau ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan Y. Hipotesis kerja (H_a) ialah terdapat pengaruh antara metode pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) Terhadap pemahaman siswa pada Materi gaya dan gerak di SDN TRASAK 02 Di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.
2. Hipotesis nol (H_o) merupakan Hipotesis yang menunjukkan kata ”tidak ada”, yaitu tidak ada pengaruh atau hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis nol ini biasanya merupakan kalimat negatif. Hipotesis Nol (H_o) dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh antara metode pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) terhadap pemahaman siswa pada materi gaya dan

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 154.

⁸ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (jokjakarta: Absolute Media, 2020), 58.

gerak di SDN TRASAK 02 di Desa Trasak Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian kali ini baik dari segi teoritis ataupun praktis ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian dari segi teoritis yaitu:

- a. Diharapkan dapat membantu memberikan pandangan, sumbangan ilmu dan masukan yang terkait dengan pengaruh metode pemberian tugas pekerjaan rumah terhadap pemahaman siswa. Sehingga dapat mengembangkan khasanah pembelajaran agar proses pembelajaran lebih berkualitas lagi.
- b. Sebagai referensi atau sumber informasi ilmiah dalam mengembangkan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Sedangkan manfaat penelitian dari segi praktis yaitu:

a. Bagi kepala sekolah

Kegunaan penelitian ini sebagai informasi dan masukan terhadap pemberian tugas pekerjaan rumah sehingga akan digenjarkan lagi pembinaan terhadap kinerja dari pendidik tersebut. Sehingga nantinya akan berdampak positif terhadap lembaga sekolah.

b. Bagi guru

Sebagai tambahan wawasan bagi guru untuk lebih menyadari akan pentingnya pemberian tugas pekerjaan rumah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh seorang guru tercapai sesuai tujuan pembelajaran.

c. Bagisiswa

Penelitian ini diharapkan melalui pemberian tugas pekerjaan rumah peserta didik dapat lebih memahami dan semangat lagi dalam belajar. Atau dengan kata lain diharapkan penelitian ini dapat membangkitkan pemahaman siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Sebagai bekal atau modal dasar akan pentingnya pengaruh metode pemberian tugas ini terhadap pemahaman siswa pada saat menjadi seorang guru kelak nantinya agar lebih siap lagi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Permasalahan penelitian ini mengenai pengaruh metode pemberian tugas pekerjaan rumah ini memiliki jangkauan yang luas. Sehingga untuk menghindari penyimpangan saat membahas disebabkan terlalu luasnya maka peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup dengan hal berikut:

1. Penelitian difokuskan hanya sebagai mengetahui pengaruh pemberian PR terhadap pemahaman siswa pada materi gaya dan gerak.
2. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif eksperimen.
3. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas 4 SDN Trasak 02.
4. Objek penelitian adalah pemberian tugas pekerjaan rumah (PR) dan pemahaman siswa.
5. Tempat penelitian ini di SDN Trasak 02, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan.
6. Penelitian dilakukan saat ajaran 2021/2022 semester genap.
7. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini difokuskan pada pembelajaran IPA.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah ditulis agar pembaca satu persepsi dengan penulis sehingga tidak adanya kesalah pahaman dengan memberikan batasan pengertian pada istilah yang termuat dalam judul:

1. Metode Pemberian PR merupakan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dilakukan atau diselesaikan dirumah dan nanti hasilnya akan dikumpulkan pada guru untuk dinilai.
2. pemahaman siswa adalah landasan yang sangat penting untuk melatih siswa dalam berpikir dan dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan pemahaman yang dimiliki.

Dengan adanya uraian definisi dari istilah diatas tersebut, maka diharapkan pembaca memahami bahwa maksud dari judul penelitian

eksperimen yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan pemberian tugas PR pada pembelajaran IPA dalam pelaksanaannya dapat memberikan sebuah pengaruh pada pemahaman siswa dalam belajar atau bahkan sebaliknya tidak berpengaruh pada pemahaman siswa.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Fathul Jannah, judul penelitian ini adalah *“Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas V Di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa.”* Program sarjana Universitas Muhammadiyah Makasar Tahun 2016. Fokus penelitian ini adalah mencari pengaruh pemberian PR terhadap hasil belajarnya study kasus di SD Inpres Prangrea Gowa pada kelas V. Penelitian ini tentunya memiliki tujuan yaitu mencari pengaruh dari metode PR. Expo fakto dipakai dalam penelitian ini dengan sampel 33 siswa dari populasi seluruh murid di SD Inpres Prangrea gowa prnarikan sampel menggunakan purposive sampling. Datanya dikumpulkan dengan penyebaran angket dan dokumentasi. Hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,991 lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,349. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa PR sangat efektif dan diusahakan selalu diberikan kepada siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Titi Amaliyah, judul penelitian ini adalah *“Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Se- Gugus Dewi Sartika Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.”* Program sarjana Universitas Negeri Semarang Tahun 2020. Fokus yang diambil yaitu adakah pengaruh signifikan dari pemberian PR terhadap hasil belajar matematika dan tujuannya yaitu untuk mengetahui fokus masalah tersebut yaitu adanya pengaruh atau tidak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian pertama dengan penelitian ini sama- sama menjadikan metode pemberian tugas pekerjaan rumah sebagai kajian dalam memecahkan permasalahan penelitian.

- b. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam objeknya yaitu metode pemberian pekerjaan rumah.
- c. Metode penelitian yang digunakan sama, yaitu menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah;

- a. Perbedaan penelitian terdahulu satu dan dua dengan penelitian ini adalah pada variabel Y. pada penelitian pertama variabel Y yang digunakan yaitu “Hasil Belajar Murid Kelas V” penelitian kedua variabel yang digunakan yaitu “Hasil Belajar Matematika.” pada penelitian ini variabel Y yang digunakan yaitu “pemahaman siswa”.
- b. Perbedaan penelitian satu dan dua dengan skripsi adalah pada materi atau tema yang digunakan sebagai bahan penelitian.
- c. Lokasi penelitian ini berbeda.